

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani saat ini untuk anak usia sekolah dasar sangat penting guna merangsang dan pertumbuhan anak. Anak sangat berperan aktif untuk bergerak dan akan memilih untuk bermain ketimbang duduk bersantai saja di rumah untuk membaca buku karena menurut mereka hal seperti itu yang paling sangat membosankan serta tidak ada gunanya. Mata pelajaran pendidikan jasmani salah satu mata pelajaran yang sifatnya wajib sesuai dalam program kurikulum sekolah dasar. Untuk diberikan kepada peserta didik. Oleh karena itu mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar sangat bermanfaat guna mengembangkan keterampilan gerak anak yang mensupport terhadap etika dan perilaku hidup sehat serta kebugaran jasmani yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan. Dalam penyajiannya memerlukan keterampilan, prosedur, perlengkapan, dan karakteristik tertentu sehingga kompetensi dalam pembelajarannya pendidikan jasmani menjadi tuntutan yang meski dilaksanakan oleh guru pendidikan jasmani terhadap peserta didik.

Menurut Cholik dan Lutan (dalam Huda, L (2016), hlm 25). Menjelaskan bahwa Pendidikan Jasmani menyatakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan gerak dalam aktivitas jasmani guna memperoleh pertumbuhan dan perkembangan jasmani, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Menurut Mahendra, (2015, hal. 38). Pendidikan jasmani yaitu 'Bagian yang sangat berperan penting dari semua proses pendidikan. Artinya, bahwa pendidikan jasmani ini bukan hanya hiasan dari pajangan ornament yang telah ditempel dalam program sekolah sebagai alat untuk membuat peserta didik menjadi sibuk. Tetapi pendidikan jasmani yaitu satu hal yang sangat penting dari pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang sudah terarah dengan baik, peserta didik dapat menerapkan keterampilan yang bermanfaat untuk mengisi dari sejumlah waktu luang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk membangun hidup tetap sehat, berkembang secara sosial, dan mentransfer sejumlah dari kesehatan fisik dan jasmaninya'.

Aktivitas perpaduan gerak berirama atau sering juga disebut Senam Ritmik Menurut Sukarma (2001, hlm. 21) Menyatakan bahwa ‘Senam ritmik merupakan gerakan senam yang diperagakan dengan irama musik. Dalam penggunaan alat untuk senam ritmik bisa menggunakan alat-alat yang dapat dipegang contohnya , sepeti tongkat,simpai dan gada’. Lebih tepatnya Gerak Berirama tersebut terdapat juga didalam Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang mana tercantum dalam Kompetensi Dasar 3.7/4.7 yang bisa juga dilihat terdapat di silabus atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Gerak berirama ini suatu pembelajaran senam ritmik yang menggunakan media musik atau gong agar menjadi lebih indah dilihat dan di dengar. Selaain menggunakan musik dapat juga di peraktekan dalam praktek senam ritmik ini menggunakan tongkat pendek yang berukuran lebih kurang 25 cm yang sudah di modifikasi sperti paralon, atau di tambah menggunakan balon. Aktivitas gerak berirama ini siswa harus memiliki kelenturan badan khususnya dalam ayunan lengan dan langkah kaki yang bisa menyesuaikan tempo irama ketukan musik.

Senam ritmik atau sering disebut aktivitas ritmik sangat menarik jika dipelajari karena banyak mengandung unsur gerak yang sangat indah dan menarik untuk dilihat apalagi dengan diiringi music. Untuk melakukan gerakan dalam senam irama ini diperlukan ketepatan gerakan dengan irama, kelenturan, keluwesan, keseimbangan, fleksibilitas, kontinuitas, dan yang tak luput dilupakan harus mempunyai konsentrasi yang kuat. Senam irama ini yaitu sejumlah rangkaian gerakan senam yang dilakukan dengan gerakan langkah-langkah kaki ke depan, ke belakang, kanan dan kiri serta ayunan lengan dan sikap badan yang lentur dengan diiringi tempo suatu irama atau music. Menurut Hidayat ( dalam Mahendra, 2001, hlm. 2) menyatakan ‘Senam sebagai Suatu bimbingan anggota badan yang dipilih dan dikonstruk dengan sengaja, dilakukan dengan kesadaran dan dan terencana, disusun secara terpadu dengan tujuan supaya meningkatkan kesegaran jasmani, menumbuhkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual.’

Gerak adalah rangsangan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan bagi anak, semakin banyak ia bergerak, semakin banyak juga hal yang ditemui dan

dijelajahi, kian baik pula kualitas pertumbuhannya. Piaget, seorang psikolog pembelajaran memandang bahwa gerak adalah sarana yang efektif dalam mengembangkan struktur kognitif (pengetahuan) anak, karena menurutnya, melalui geraklah anak mengetahui dunianya. Hal ini akan dapat terjadi Karena menurut Piaget, agar anak dapat mengembangkan struktur kognitifnya benar-benar secara sensory-motor. Menurut Mahendra, A. (2015, hlm. 29)

Pada saat proses pembelajaran di kelas, Media sangat berguna sebagai penunjang sarana pembelajaran yang berguna untuk menyalurkan edukasi dari guru kepada peserta didik. Khususnya dalam bidang pendidikan, serta media sangat mengundang anak menjadi tertarik, termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan tentunya anak pasti tidak mudah bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Selama ini kebanyakan guru hanya menggunakan metode gaya mengajar yaitu gaya komando hanya saja guru menjelaskan dan memberikan materi kepada anak dengan hal tersebut pasti anak sangat bosan serta tidak termotivasi. Maka dari itu saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif, seperti adanya computer dan internet. Menurut Rosdiani ( 2013, hlm. 71) mendefinisikan bahwa ”Media pembelajaran yaitu segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar, dan tidak terjadinya verbalisme, media pembelajaran dadalah alat bantu pendengaran dan penglihatan (*Audio Visual Aid*) bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman belajar secara signifikan”.

Pada saat pengambilan data awal hasil belajar siswa pada saat peneliti melihat kondisi nyata dilapangan terlihat sekali dalam proses pembelajaran Senam Ritmik yang dilakukan guru penjasorkes di SDN Pasanggrahan II Sumedang Selatan ternyata masih banyak sekali factor-faktor yang dapat menyebabkan ketidak lancarnya proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai bahkan tidak tercapai dengan semestinya. Peserta didik banyak yang masih belum menguasai atau mengikuti pembelajaran Senam Ritmik yang diajarkan oleh Guru Penjas dikarenakan siswa masih banyak yang mengalami kesulitan menghafal gerakan senam yang diajarkan karena berkesan monoton dan

tidak berfariatif serta gerakannya sangat sukar untuk dipelajari serta tidak membuat anak menarik.

Melihat kondisi tersebut yang ada di SDN Pasanggrahan II terlihat sekali rendahnya hasil belajar siswa kelas VB pada saat olahraga hari sabtu pukul 07.00 wib dengan materi pembelajaran Senam Ritmik sangat memprihatikan keberhasilan atau ketuntasan pembelajaran penjasorkes. Pada saat peneliti melakukan observasi dan melakukan wawancara kepada siswa kelas VB bahwasanya pembelajaran senam ritmik ini sangat jarang diajarkan oleh guru tersebut bahkan cuma sekali pembelajaran senam irama ini diajarkan oleh guru, jadi siswa tersebut tidak mengetahui gerakan-gerakan yang terdapat dalam pembelajaran senam ritmik dan sangat terlihat kaku, maka dari itu permasalahan tersebut jika dibiarkan akan mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar siswa, setelah ditemukan masalah pembelajaran yang terdapat di SDN Pasanggrahan II Sumedang Selatan maka peneliti mengambil metode dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Senam Dengan Perpaduan Gerak Berirama Menggunakan Media Audio Visual” pada siswa kelas VB SDN Pasanggrahan II Sumedang Selatan. Peneliti mengharapkan pembelajaran Senam Ritmik yang digunakan menggunakan media audio visual ini dengan menggunakan lagu *perfect* dari seorang penyanyi Inggris Ed-Sheren, nama aslinya Edward Christopher Sheran. Melihat dari karakteristik lagu tersebut peneliti membuat rangkaian gerak untuk aktivitas senam ritmik. Durasi dari senam ed-sheren ini selama 06,07 menit yang terdiri dari gerakan pendahuluan 01.40 menit, gerakan inti 04,20 menit dan gerakan pendinginan 01.07 menit. sebuah bentuk rangkaian senam ritmik (irama) yang dimodifikasi untuk memudahkan proses pembelajaran aktivitas ritmik yang peneliti rancang sendiri diharapkan senam ritmik ini menggunakan lagu *perfect* dari Ed-Sheeren dapat meningkatkan hasil gerakan senam, dan membuat anak termotivasi serta dapat meningkatkan daya serap dan daya ingat siswa pada pembelajaran gerakan senam rirmik.

Dikarenakan timbulnya masalah siswa yang kurang antusias dan kurang pemahaman terhadap pembelajaran serta sarana dan prasarana yang kurang memadai oleh karena itu berdasarkan hasil observasi, wawancara dan tes yang

dilakukan pada siswa kelas VB SDN Pasanggrahan II Sumedang Selatan terbukti bahwa pada pembelajaran senam ritmik yaitu :

1. Perencanaan yang dilakukan oleh guru sangat kurang terencana. Penyediaan sarana prasarana untuk proses pembelajaran terbilang kurang memadai dan memberikan kontribusi yang besar terhadap peserta didik menjadikan peserta didik cepat bosan dan kurang tertarik. Serta guru kurang memperhatikan IPKG dan langkah-langkah pembelajaran yang kurang tersusun.
2. Pembelajaran senam ritmik sangat jarang sekali diajarkan oleh guru kepada siswa bahkan guru hanya terus menerus mengajarkan pembelajaran lain selain senam seperti pembelajaran voli, sepak bola dan lain sebagainya dan saat pembelajaran hanya mengandalkan aspek suara saja seperti speaker aktif jika hanya mengandalkan *speaker* saja sangat jarang sekali guru berinovasi menampilkan video senam harusnya guru itu berinovasi dengan cara menampilkan video senam dengan infokus agar siswa dapat tertarik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran saat ini hanya guru terus yang menampilkan senam di depan kelas atau menggunakan (gaya komando) maka jika pembelajaran seperti ini terus menerus dilakukan. Semangat siswa ,daya serap dan daya tangkap siswa saat pembelajaran kurang berkembang. Selain itu guru tidak membetulkan langsung kesalahan dalam setiap gerakan-gerakan siswa, sehingga membuat anak sukar untuk menghafal gerakan-gerakan senam ritmik, di dalam penyampaian materi pembelajaran guru kurang menjelaskan materi dan berkesan pembelajaran sangat monoton serta kurang menarik yang membuat anak menjadi bosan,malas, dan guru kurang menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa senang serta aktif untuk mengikuti pembelajaran.
3. Aktivitas belajar siswa yang diperhatikan antara lain kerjasama, semangat, disiplin dan tanggungjawab sangat kurang terlihat dalam pembelajaran karena kebanyakan siswa yang sering mengganggu teman, bosan, tidak nurut atau susah diatur. Harusnya guru itu memperhatikan sikap siswa saat mengikuti pembelajaran jika ada siswa yang mengganggu temanya otomatis siswa yang ingin serius mengikuti pembelajaran akan terganggu. Selama ini guru kurang memperhatikan hal tersebut padahal sikap siswa itu harus di perhatikan mulai

dari kerjasama, semangat, disiplin, tanggung jawab nya dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan.

4. Hasil belajar siswa kurang sehingga terkesan tujuan pembelajaran tidak tercapai karena guru kurang memperhatikan gerak siswa kebanyakan siswa masih sukar untuk melakukan gerakan senam ritmik tersebut. Maka dari itu proses evaluasi merupakan tolak ukur yang dilakukan oleh guru agar keberhasilan proses pembelajaran. Proses evaluasi belajar siswa membutuhkan data yang objektif yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran, bila tes belajar tidak diperhatikan maka proses belajar mengajar berlangsung tidak adanya kejelasan tentang seberapa jauh tujuan pengajaran yang dapat dicapai, lantas sangat sulit sukar untuk menentukan unsur pengajaran yang harus diperbaiki. Menurut Supratiknya (dalam Widodo, 2013, hlm. 34) mendefinisikan 'Hasil belajar adalah objek dari hasil penilaian yang ada dikelas terhadap kemampuan-kemampuan baru yang telah di dapatkan oleh siswa setelah mengikuti hasil dari proses belajar dan mengajar (PBM) dalam mata pelajaran tertentu, yang mengacu pada domain kognitif, afektif dan psikomotor khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani'.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti mencoba untuk tercapainya proses pembelajaran Senam Ritmik melalui lagu perfect dari Ed-Sheren ini menggunakan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dikarenakan terdapat banyak factor kendala di lapangan masalah siswa kurang antusias dan kurang pemahaman mengahapal gerakan atau acuh serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Sehingga peneliti memutuskan untuk membuat penelitian tentang Meningkatkan Hasil Belajar Senam Dengan Perpaduan Gerak Berirama Menggunakan Media Audio Visual. Dan hasil penelitian ini terinci dari data awal yang di paparkan pada table 1 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Tes Awal Aktivitas Senam Ritmik Kelas VB**

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai																				Skor	Nilai	Ket	
		Pola Gerak					Kesesuaian Gerakan Dengan Irama					Kontinuitas					Fleksibilitas							T	BT
		1	2	3	4	Z	1	2	3	4	Z	1	2	3	4	Z	1	2	3	4	Z				
1	Fajar	√				1		√			2		√			2		√			1	6	37		√
2	Fareel		√			2		√			2	√				1		√			2	7	43		√
3	Izza				√	4			√		3				√	4		√			2	13	81	√	
4	Nabil		√			2	√				1	√				1		√			2	6	37		√
5	Putra			√		3		√			2			√		3	√				1	9	56		√
6	Qisma			√		3			√		3		√			2	√				1	9	56		√
7	Radhya			√		3			√		3			√		3				√	4	13	81	√	
8	Raissyah		√			2		√			2	√				1		√			2	7	43		√
9	Reyuan		√			2		√			2			√		3		√			2	9	56		√
10	Royana	√				1		√			2		√			2			√		3	8	50		√
11	Salma			√		3				√	4	√				1				√	3	12	75	√	
12	Salsabila	√				1	√				1	√				1	√				1	4	25		√
13	Salwa		√			2			√		3			√		3		√			2	10	62		√
14	Sandy		√			2			√		3		√			2			√		3	10	62		√
15	Sarah			√		3		√			2		√			2	√				1	8	50		√
16	Satria	√				1		√			2	√				1	√				1	5	31		√
17	Shall				√	4		√			4			√		3				√	4	15	93	√	
18	Tarsidik		√			2		√			2	√				1		√			2	7	43		√
19	Vitchel			√		3			√		3		√			2			√		3	11	68		√
20	Yulianti			√		3				√	4				√	4		√			2	13	81	√	
21	Yunita L			√		3			√		3		√			2				√	4	12	75	√	
22	Yunita M		√			2		√			2		√			2		√			2	8	50		√
Jumlah		4	8	8	2	52	2	11	7	2	55	7	8	5	2	46	5	10	3	4	48	202	1255	6	16
Presentase (%)		18,1	36,3	36,3	9,9	23,6	9,9	50	31,8	9,9	25	31,8	36,3	22,7	9,9	20,9	22,7	45,4	13,6	18,3	21,8	9,18	57,4	27,2	72,7

**KETERANGAN :**

Konversi skor ideal ke dalam nilai adalah  $= \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

Skor ideal = 16

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Rumus Persentase:

$$\% = \frac{X}{N}$$

% = Persentase

X = Jumlah Skor

N = Jumlah Siswa

KKM = 75

**Indikator :**

1. Aspek Penilaian :
  - a) Indikator dari Pola Gerak : apabila siswa melakukan gerakan sesuai dengan ketentuan gerakan senam ritmik, sesuai dengan ketentuan arah dan ketentuan waktu dari irama senam ritmik.
  - b) Indikator dari kesesuaian gerakan dengan irama : apabila siswa melakukan gerakan sesuai aspek dari kesesuaian irama/ketukan, tempo dari irama dengan karakter musik dan konsisten pada irama senam ritmik.
  - c) Indikator dari kontinuitas : apabila siswa melakukan gerakan sesuai aspek dari kesinambungan gerak, keserasian gerak dengan musik, pendalaman dan penghayatan terhadap senam ritmik.
  - d) Indikator dari fleksibilitas : apabila gerakan siswa lentur, lentuk, dan sesuai dengan gerakan yang semestinya.



2. Kriteria Skor :

- a) Skor 4, apabila empat indikator tercapai
- b) Skor 3, apabila tiga indikator tercapai
- c) Skor 2, apabila dua indikator tercapai
- d) Skor 1, apabila satu indikator tercapai

3. Kriteria Penilaian :

- a) Jika siswa mendapatkan nilai  $\geq 75$  maka dikatakan tuntas.
- b) Jika siswa mendapatkan nilai  $\leq 75$  maka dikatakan belum.

Dari data awal tersebut dapat diinterpretasikan dari jumlah 22 siswa, hanya 6 siswa ( 27,2%) dinyatakan tuntas , dan 16 siswa (72,7%) dinyatakan belum tuntas.

Dengan melihat kondisi nyata di lapangan , akhirnya peneliti terinspirasi untuk mencoba membuat metode pembelajaran yang lebih menarik untuk siswa agar dapat menghadirkan alat media pembelajaran yang dapat meningkatkan daya serap dan daya ingat siswa melalui audio visual, agar proses kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung dengan baik dan menyenangkan semua siswa maka guru harus dapat menciptakan suasana lingkungan belajar yang efektif.

Media audio visual ini merupakan kombinasi dari audio dan visual atau sering disebut dengan media pandang-dengar. Dengan menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal dalam penyajian bahan ajar kepada para siswa Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul “Meningkatkan Hasil Belajar Senam Dengan Perpaduan Gerak Berirama Menggunakan Media Audio Visual.” pada siswa kelas VB SDN Pasanggrahan II Sumedang Selatan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran musik dan gerak melalui lagu *perfect* dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas VB SDN Pasanggrahan II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang ?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran musik dan gerak melalui lagu *perfect* dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar

Agus Irawan, 2019

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM DENGAN PERPADUAN GERAK BERIRAMA  
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa pada siswa kelas VB SDN Pasanggrahan II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang ?

- 3) Bagaimana aktivitas pembelajaran musik dan gerak melalui lagu *perfect* dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas VB SDN Pasanggrahan II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang ?
- 4) Bagaimana hasil pembelajaran musik dan gerak melalui lagu *perfect* dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas VB SDN Pasanggrahan II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang peneliti mengemukakan, tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran musik dan gerak melalui lagu *perfect* dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas VB SDN Pasanggrahan II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang
- 2) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran musik dan gerak melalui lagu *perfect* dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas VB SDN Pasanggrahan II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang
- 3) Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran musik dan gerak melalui lagu *perfect* dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas VB SDN Pasanggrahan II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang
- 4) Hasil pembelajaran musik dan gerak melalui lagu *perfect* dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas VB SDN Pasanggrahan II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil Penelitian ini adalah dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) **Bagi Siswa:**

Agus Irawan, 2019

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM DENGAN PERPADUAN GERAK BERIRAMA  
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) melalui PTK ini siswa dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
- b) Dapat meningkatkan hasil gerakan senam ritmik melalui lagu *perfect* dari penyanyi Ed-Sheeren.
- c) Membiasakan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, bertukar pendapat dan saling memberikan gagasan.

**2) Bagi Guru:**

- a) Dapat mengetahui cara mengajar yang kreatif dan menyenangkan.
- b) Membantu guru memodifikasi pembelajaran melalui sarana prasarana menggunakan media audio visual terhadap pembelajaran senam ritmik.
- c) Dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran inovatif.

**3) Bagi Sekolah:**

- a) Memberikan motivasi bagi sekolah dasar untuk menemukan cara-cara yang tepat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif.
- b) Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

**1.5 Sturuktur Organisasi Skripsi**

Dalam penelitian yang peneliti gunakan ini maka penelitian ini berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Senam Dengan Perpaduan Gerak Berirama Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Siswa Kelas VB SDN Pasanggrahan II Kecamatan Sumedang Selatan“

Berikut adalah susunan struktur organisasi skripsi.

Meningkatkan Hasil Belajar Senam Dengan Perpaduan Gerak Berirama Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Siswa Kelas VB SDN Pasanggrahan II Kecamatan Sumedang Selatan.

**BAB I PENDAHULUAN :**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### 2.1 Kajian Pustaka

#### 2.1.1 Hakikat Senam

#### 2.1.2 Senam Irama

#### 2.1.3 Hasil Belajar

#### 2.1.4 Media

##### 2.1.4.1 Media Pembelajaran

##### 2.1.4.2 Kriteria Pemilihan Media

##### 2.1.4.3 Audio visual

##### 2.1.4.4 Peranan Media Audio Visual Terhadap Pembelajaran Senam Ritmik

### 2.2 Kerangka Berfikir

### 2.3 Hipoteses Tindakan

### 2.4 Penelitian Relevan

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### 3.1 Partisipan, Tempat Dan Waktu Penelitian

### 3.2 Desain Penelitian

### 3.3 Metode Penelitian

### 3.4 Pengumpulan Data

### 3.5 Analisi Data

### 3.6 Validasi Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### 4.1 Hasil penelitian

### 4.3 Pembahasan

## **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

### 5.1 Simpulan

### 5.2 Saran